

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari secara mendalam mengenai suatu fenomena permasalahan atau suatu objek secara empiris dan sistematis sesuai dengan pedoman atau kaidah penelitian yang berlaku. Metode dapat diartikan sebagai cara seorang peneliti untuk memahami objek permasalahan yang diteliti. Metode penelitian merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2018:2) terdapat empat indikator yang digunakan pada suatu penelitian yakni cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moloeng (2017: 6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dll. Pada dasarnya penelitian kualitatif sering dipakai untuk menunjukkan serta memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif subjek penelitian seperti Tindakan, motivasi, perilaku, persepsi, dll,

Penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari secara mendalam mengenai suatu fenomena permasalahan atau suatu objek secara empiris dan sistematis sesuai dengan pedoman atau kaidah penelitian yang berlaku. Metode dapat diartikan sebagai cara seorang peneliti untuk memahami objek permasalahan yang diteliti. Metode penelitian merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2018:2) terdapat empat indikator yang digunakan yakni cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 147), metode deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan

mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa tujuan membuat kesimpulan yang bersifat generalisasi dengan kata lain metode deskriptif ini berkaitan erat dengan penjelasan dan pemaparan dari suatu fenomena dan berhubungan dengan manusia dan lingkungannya. Menurut Moloeng (2017: 6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan,

Pada dasarnya penelitian kualitatif sering dipakai untuk menunjukan serta memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif subjek penelitian seperti tindakan, motivasi, perilaku, persepsi, dll, Tujuannya untuk mendeskripsikan hasil data yang lebih jelas tentang semua hal yang sedang diamati oleh peneliti baik informasi dari individu maupun kelompok.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk menentukan data yang relevan dan tidak relevan dengan tujuan penelitian (Moloeng, 2017: 94). Dalam membuat keputusan fokus pada penelitian ini diarahkan pada:

1. Karakteristik kesenian *Benjang Batok* di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran meliputi sejarah kesenian *Benjang Batok*, perkembangan kesenian *Benjang Batok*, makna yang terkandung dalam kesenian *Benjang Batok*, pementasan kesenian *Benjang Batok*, fungsi kesenian *Benjang Batok* bagi masyarakat
2. Partisipasi masyarakat dalam melestarikan kesenian *Benjang Batok* di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran meliputi bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan terhadap pelestarian kesenian *Benjang Batok*, peran masyarakat dalam upaya melestarikan kesenian *Benjang Batok* dan kegiatan yang dilakukan guna melestarikan kesenian *Benjang Batok*.

3.3. Objek dan Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif terdapat adanya subjek dan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018:32), objek penelitian merupakan kegiatan, gejala, individu atau lainnya yang akan diteliti dan menjadi variabel tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Sedangkan subjek penelitian atau *informan* merupakan orang yang dipakai atau dimanfaatkan guna memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi pada latar penelitian (Moloeng, 2017: 132).

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi karakteristik dari kesenian *Benjang Batok* dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian kesenian *Benjang Batok* di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari para narasumber atau Informan yang memahami objek penelitian. *Informan* diperoleh dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono, (2018: 85) *Purposive Sampling* merupakan Teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu. Informan yang dipilih dalam penelitian ini diambil dari narasumber yang berasal dari masyarakat yang diharapkan memiliki peran penting dalam pelestarian kesenian *Benjang Batok* terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Ketua sanggar seni saung angklung mang koko: Koko Komarudin, merupakan tokoh masyarakat yang bergerak dibidang kesenian, beliau sangat berperan penting terhadap pelestarian kesenian yang ada di Desa Kertayasa sekaligus orang yang ikut berupaya mempopulerkan Kembali kesenian *Benjang Batok* sebagai kesenian khas dari Desa Kertayasa
- 2) Ketua Kelompok kesenian *Benjang Batok*: Gunawan Teza Sukmana, merupakan ketua kesenian *Benjang Batok* yang menjadi

fasilitator serta penanggung jawab terhadap kegiatan kesenian *Benjang Batok*

- 3) Anggota Kelompok Kesenian *Benjang Batok*: Lilis, merupakan anggota kelompok kesenian *Benjang Batok* yang sering aktif dan ikut serta dalam kegiatan kesenian *Benjang Batok*
- 4) Masyarakat Umum Desa Kertayasa: pengambilan *informan* masyarakat umum diambil dari individu yang berada di sekitaran tempat diadakannya latihan kesenian *Benjang Batok* di Dusun Karangpaci dan menjadi tokoh penting pada masyarakat tersebut
- 5) Kepala Desa Kertayasa: Drs. Abdul Rohman, pengambilan data sebagai *informan* tambahan pada penelitian ini guna mendapatkan gambaran umum mengenai Desa Kertayasa dan kesenian *Benjang Batok*.

Untuk lebih jelasnya *Informan* sebagai subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Jenis <i>Informan</i>	Jumlah
1	Ketua Sanggar Seni Saung Angklung Mang Koko	1 Orang
2	Ketua Kelompok Kesenian <i>Benjang Batok</i>	1 Orang
3	Anggota Kelompok Kesenian <i>Benjang Batok</i>	1 Orang
4	Masyarakat umum Desa Kertayasa	1 Orang
5	Kepala Desa Kertayasa	1 Orang

Sumber: Hasil Observasi Penelitian (2021)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan bagi penelitian. Menurut Sugiyono (2018:224), teknik pengumpulan data diperlukan agar mendapatkan informasi yang memenuhi standar data penelitian yang ditetapkan.

Pada penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi atau Pengamatan

Dijelaskan dalam Sukmadinata (2014: 106), observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan secara langsung terhadap suatu kegiatan atau fenomena. Observasi atau pengamatan mempunyai sifat dasar naturalistik sehingga kaitannya terjadi secara langsung dalam konteks natural dari suatu kejadian atau fenomena permasalahan di lapangan Sedarmayanti (2002: 75).

2. Wawancara atau Interview

Wawancara atau *Interview* merupakan percakapan dengan maksud tertentu (Moloeng, 2017: 186). Wawancara digunakan untuk membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak bisa ditemukan dan diungkapkan dengan teknik observasi. Menurut Nasution (2014:113), wawancara dapat berfungsi sebagai eksploratif, artinya apabila permasalahan masih bersifat kurang atau samar maka bisa diperdalam dengan wawancara lebih mendalam terhadap narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menganalisis dan menghimpun data-data berupa dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2014: 221).

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara mengumpulkan data bersifat sekunder dengan mempelajari masalah-masalah yang diteliti bersumber dari buku, jurnal, *website*, laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang akan diteliti.

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2018:92), instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian instrumen penelitian digunakan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu

permasalahan dalam penelitian baik bersifat sosial maupun alam. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Menurut sugiyono (2018:145), pedoman observasi digunakan apabila objek penelitian bersifat Tindakan manusia, proses kerja, gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu luas atau besar. Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan untuk pengamatan di lapangan baik bersifat sosial maupun aspek fisik geografis.

Contoh:

1) Lokasi penelitian

- a. Desa :
- b. Kecamatan :
- c. Kota/Kabupaten :

2) Batas Desa/Kelurahan

- a. Sebelah Utara :
- b. Sebelah Barat :
- c. Sebelah Timur :
- d. Sebelah Selatan :

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden atau narasumber. Pedoman wawancara ini nantinya akan menjadi acuan dalam proses wawancara dengan masyarakat dan pihak terkait di Desa Kertayasa, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran. Wawancara akan dilakukan kepada:

- 1) Ketua kelompok Sanggar Seni Saung Angklung Mang Koko
- 2) Ketua penggiat kesenian *Benjang Batok*
- 3) Anggota penggiat kesenian *Benjang Batok*
- 4) masyarakat di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran
- 5) Kepala Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran

Berikut adalah contoh dari pedoman wawancara:

- 1) Bagaimanakah asal mula terbentuknya kesenian *Benjang Batok*?
- 2) Bagaimanakah perkembangan kesenian *Benjang Batok*?
- 3) Apakah makna yang anda ketahui tentang kesenian *Benjang Batok*?
- 4) Bagaimanakah bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat terhadap pelestarian kesenian *Benjang Batok*?

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data digunakan untuk dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan dan tujuan penelitian, sehingga mempermudah dalam mendeskripsikannya. Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018:87) data diperoleh dari berbagai sumber, dengan Teknik pengumpulan data yang beragam (*Triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus hingga mencapai data jenuh. Analisis data dari penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui dua tahap sebelum dilapangan dan selama dilapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis data sebelum di lapangan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian sebelum ke lapangan masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah dan saat melakukan penelitian.

2. Analisis Selama di Lapangan

1) Seleksi Data

Teknik pengolahan dan analisis data ini digunakan untuk mengetahui data yang terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk diambil dan dianalisis lebih lanjut.

2) Reduksi Data

Reduksi data dalam menganalisis penelitian kualitatif bertujuan untuk mereshume atau meringkas hal penting atau data yang dibutuhkan, sehingga reduksi data ini memfokuskan pada menyimpulkan dapat didapat dengan cara verifikasi

3) Keabsahan Data

Analisis keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek dan mendeskripsikan objek penelitian, dengan harapan tidak berbeda dengan kondisi pada objek di lapangan. Dengan demikian, maka data yang didapat bisa teruji kebenarannya dan dapat dipertanggung jawabkan.

4) *Triangulasi* Data

Menurut Sugiyono (2018: 125) *triangulasi* merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan beragam Teknik dan waktu. Pada tahap ini peneliti melakukan triangulasi data berdasarkan sumber responden yang beragam hingga menemukan jawaban atau data yang bersifat jenuh.

5) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini terdapat kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif berupa jawaban dari permasalahan atau temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan jawaban berupa kesimpulan.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Langkah atau tahap penelitian secara umum terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan dan tahap analisis data atau pasca lapangan. Langkah-langkah penelitian secara singkat adalah sebagai berikut:

1. Pra Lapangan

- 1) Menyusun Rancangan
- 2) Menentukan Lokasi dan perijinan Penelitian
- 3) Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
- 4) Menentukan Informan
- 5) Membuat Instrumen

2. Lapangan

- 1) Mengumpulkan Data
- 2) Pengolahan Data
- 3) Menganalisis Data

3. Pasca Lapangan

- 1) Menganalisis Data Lapangan
- 2) Penyusunan Laporan
- 3) Membuat Kesimpulan

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan Januari 2022. Jadwal penelitian secara rinci sebagai berikut

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan											
		Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Ags 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022
1	Observasi, Penyusunan Proposal												
2	Seminar Proposal												
3	Pembuatan Instrumen												
4	Pengumpulan, Pengolahan Data												
5	Penyusunan Naskah Skripsi												
6	Sidang Komprehensif												
7	Revisi												
8	Sidang Skripsi												
9	Revisi hasil sidang skripsi												

Sumber: Hasil Observasi Penelitian (2021)

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.